

ABSTRACT

Performance analysis of Pendamping Desa of the village in an attempt to develop the independence of villages (study in the village of Notoharjo sub-district of Central Lampung Regency Trimurjo)

By:

**Ahmad Fajar Adi Pratama
1316041006**

This research aims to describe and analyze the performance pendamping desa of the village in an attempt to develop the independence of the village, as well as what became the constraints in the process of mentoring in the village of Notoharjo sub-district of Central Lampung Regency Trimurjo. Because in the implementation performance pendamping desa of the village still not maximized in the exercise of his duties, such as escorting not village pendamping desa from the beginning to the end of the program program planning.

This research included in qualitative descriptive study with reference to the opinion of Mohamad Mahsun (2014) as the main focus of research. This research was conducted in Trimurjo and in the village of Notoharjo, with a wide range of interviewees from the village and Subdistrict officers escort Trimurjo, Village Notoharjo apparatus, and also the villagers in the village of Notoharjo. Engineering data collection done by observation, interviews, and documents. Then the data were analyzed in qualitative descriptive.

The results showed that the performance pendamping desa of the village is still not as hoped by the Ministry, pendamping desa role so far only limited to give instructions only, a lot of people who don't know about the existence of an escort pendamping desa village, the village only lived to see results, without the accompanying village from the start of planning itself, the real contribution of pendamping desa in administration village, and the impact of the presence of a pendamping desa that is helpful and facilitate related work in completing the village administration and the village is faster in get the latest information about the village, as well as the village as a reference pendamping desa to the village to ask related problem about the existence of the village. With regard to constraints that occur in the process of mentoring that is the policy of the Central Government or the regions that often fickle, domicile or place of residence they are located quite far from the location of mentoring, job not only as an escort, and channeling funds from the Centre in a timely manner so that the work is not so messy.

Keywords: Performance of pendamping desa.

ABSTRAK

Analisis Kinerja Pendamping Desa Dalam Upaya Membangun Kemandirian Desa (Studi di Desa Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh:

Ahmad Fajar Adi Pratama

1316041006

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja pendamping desa dalam upaya membangun kemandirian desa, serta apa saja yang menjadi kendala-kendala dalam proses pendampingan di Desa Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Karena dalam pelaksanaannya kinerja dari para pendamping desa masih belum maksimal dalam menjalankan perannya, seperti misalnya pendamping desa tidak mengawal dari awal perencanaan program hingga akhir program.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif dengan mengacu pada pendapat Mohamad Mahsun (2014) sebagai fokus utama penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Trimurjo dan di Desa Notoharjo, dengan berbagai narasumber dari pendamping desa dan pegawai Kecamatan Trimurjo, aparatur Desa Notoharjo, dan juga masyarakat desa di Desa Notoharjo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumen. Kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pendamping desa masih belum sebagaimana yang diharapkan oleh Kementerian Desa, peran pendamping sejauh ini hanya sebatas memberikan arahan-arahan saja, banyak dari masyarakat yang tidak mengetahui tentang adanya pendamping desa, pendamping desa hanya tinggal melihat hasil, tanpa mendampingi desa dari mulai perencanaan itu sendiri, kontribusi yang nyata dari adanya pendamping desa yaitu pada keadministrasian desa, dan dampak dari adanya pendamping yaitu membantu dan memudahkan desa dalam menyelesaikan pekerjaan terkait keadministrasian desa dan desa lebih cepat dalam mendapatkan informasi terbaru tentang desa, serta pendamping desa sebagai rujukan bagi desa untuk bertanya terkait adanya permasalahan tentang desa. Adapun untuk kendala-kendala yang terjadi dalam proses pendampingan yaitu kebijakan dari pemerintah pusat ataupun daerah yang sering berubah-ubah, domisili atau tempat tinggal mereka yang berada cukup jauh dari lokasi pendampingan, pekerjaan yang tidak hanya sebagai pendamping, dan penyaluran dana dari pusat yang tidak tepat waktu sehingga pekerjaan jadi berantakan.

Kata Kunci: Kinerja Pendamping desa.